

DAFTAR PUSTAKA

- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia [APJII]. (2018). Profil Pengguna Internet Indonesia. Jakarta: Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia.
- Alkatiri, N. & Ambirini, T. K. (2017). Hubungan antara kecerdasan emotional dengan perilaku *Cyberbullying* pada remaja Madya di Surabaya. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*, 6, 67-79
- Azwar, S. (2017). Metode penelitian psikologi, edisi 2. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Belsey, B., (2004). *Cyberbullying* Retrieved, from <http://www.Cyberbullying.com>
- Baroncelli, A. & Ciucci, E. (2014). Unique effects of different components of trait emotional intelligence in traditional bullying and *Cyberbullying*. *Journal of Adolescence*, 37, 807-815. Doi 10.1016/j.adolescence.2014.05.009.
- Brewer, Gayle & Kerlake, Jade. (2015). *Cyberbullying*, self-esteem, empathy and loneliness. *Computers in Human Behavior*. 48. 10.1016/j.chb.2015.01.073.
- Cnn Indonesia., (2019). 41 Persen Siswa di Indonesia pernah jadi korban Bullying. <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20191205133925-284-454419/41-persen-siswa-di-indonesia-pernah-jadi-korban-bullying>
- Chadwik (2014) *Impact of Cyberbullying building social & Emotional Resillence In School*. New York : Springer
- Chotimah, A. K. (2019). Hubungan antara Perspective-Taking dengan perilaku *Cyberbullying* pada remaja madya. Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta: Yogyakarta
- Crick, N. R., & Grotpeter, J. K. (1995). Relational Aggression, gender, and social-psychological adjustment. *Child Development*, 66, 710-722.
- Dooley, J. J., Pyzalski, J., & Cross, D. S. (2009) . *Cyberbullying versus Face-to-Face Bullying : A Theoretical and conceptual review* . *Journal of cyhology*, 217(4), 182-188



M, A, A. (2019). The Mediating Role of Emotional Intellegence in the relationship between Perceiveid Social Support and Cyber- Bullying

Victimization among Adolescents in Egypt. *International Journal of Psycho-Educational Sciences*. London Academic Publishing. Vol.8

Gustiningsih, S. & Hartosujono. (2013). Hubungan Kematangan Emosi dengan Kecenderungan Perilaku *Cyberbullying* pada Pengguna Twitter di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. *Jurnal Spirits*, 4(1), 64-73.

Goleman. D., (1996). Kecerdasan emosional. Terjemahan. Hermayan Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

Goleman. D., (2001). Emotional intelligence: issue in paradigm building. *The emotionally intelligent workplace*, 13, 26. <http://doi.org/10.1111>

Goleman. D., (2006). *Kepemimpinan berdasarkan kecerdasan emosi*: PT. Gramedia Pustaka Utama: Bandung

Goleman. D.,(2016) *Emotional intelligence*. Jakarta : Gramedia

Gibson, W., (1984) . *Neuromancer*. New York: The Berkley Publishing Group.

Hidayat, A. S., & Kristiana, I. F. (2016). Hubungan antara kecerdasan emosional dengan intensibermedia sosial pada siswa SMA Negeri 11 Semarang. *Jurnal Empati*, 5(4), 694-699.

Hurlock, E. B (1999) *Development psychology A. Life Span Approach* Ls Boston Mc Grow- Hill

Jayanti, W. P. & Indrawati, E. S. (2019). Hubungan antara kecerdasan emosional dengan perilaku bullying pada siswa kelas XI SMK X Semarang. *Jurnal Empati*, 8 (1), 253-259

Komisi Perlindungan Anak Indonesia (2019). KPAI Sebut Anak Korban Kejahatan Dunia Maya capai 679 Kasus. <https://www.kpai.go.id/berita/kpai-sebut-anak-korban-kejahatan-dunia-maya-capai-679-kasus>

Kowalski, R.M., Limber, S.P., & Agatston, P.W. (2008). *Cyberbullying: Bullying in The Digital Age*. Oxford: Blackwell Publishing Ltd.

J. C. (2011). Electronic bullying and suicide: A retrospective analysis of case studies.



- Malihah, Z. & Alifiasari. (2018). Perilaku *Cyberbullying* pada remaja dan kaitannya dengan kontrol diri dan komunikasi orang tua. *Jurnal Ilmu Keluarga dan Komunikasi*, 11(2), 145-156. Doi: <http://dx.doi.org/10.24156/jikk.2018.11.2.145>
- Martínez-Monteagudo, M. C., Delgado, B., García-Fernández, J. M., & Ruíz-Esteban, C. (2020). *Cyberbullying* in the University Setting. Relationship With Emotional Problems and Adaptation to the University. *Frontiers in psychology*, 10, 3074. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.03074>
- Napitupulu, E.L. (2012). Kekerasan di Dunia Maya Mengancam Anak-anak. Berita.
- Navarro, R, S, Yubero. (2016). *Cyberbullying Across the Globe* Gender, Family, and Mental Health. Springer Internasional Publishing. Switsetzer land. DOI 10.1007/978-3-3-319-25552-1
- Ojedokun, O. Idemudia, E. (2013). The moderator role of emotional intelligence between PEN personalty factors and *Cyberbullying* in a student population. *Life Science Journal*, 10,1924-1930.
- Ortega-Ruiz, Rosario & Elipe, Paz & Mora-Merchan, Joaquin & Calmaestra, J. & Vega, E. (2009). The Emotional impact on victims of traditional bullying and *Cyberbullying* A study of Spanish adolescents. *Zeitschrift für Psychologie*, 217, 197-204. Doi 10.1027/0044-3409.217.4.197.
- Patchin, J. W., & Hinduja, S. (2012). *Cyberbullying prevention and respons*. New York: Routledge.
- Papalia, D.E., Sally, W.O., & Ruth, D.F. (2009). *Human Development: Perkembangan Manusia* . Jakarta : Salemba Humanika
- Prihastuty, R., Rahmawati, D. A., & Azis, A. (2020). School climate, emotional intelligence, and *Cyberbullying* intentions of adolescents. Universitas Negeri Semarang. Doi 10.4108/eai.5-11-2019.2292514
- Razjouyan, K., Hirbod Mobarake, A., Saeid Sadr, S., Mehdi, S., Ardestani, S., & Yaseri, M. (2018). *Uncorrected Proof Iran J Psychiatry Behav Sci*. 11560. <https://doi.org/10.5812/ijpbs.11560>



D (2014) Kecenderungan Perilaku *Cyberbullying* Ditinjau Dari Tipe Ibibadian Ekstrovert Dan Introvert. *E-Jurnal Universitas Muhammadiyah ng (Psikologi Terapan)*. 4 (7), hlm.295-310

Sari, R. & Suryanto, S. (2016). Kecerdasan emosi, anonimitas dan *Cyberbullying* (bullying dunia maya). *Jurnal Psikologi Indonesia*, 5(1), 48 – 61.

Sarrionandia, Mikolajczyk & Gross. (2015) Integrating emotional regulation and emotional intelligence traditions : A meta- analysis *Frontiers in Psychology*. DOI: 10.3389/Fpsyg.2015.000160

Santrok (2007). *Perkembangan Anak*. Jilid I Edisi kesebelas Jakarta : PT. Erlangga

Sarwono, S. (2011). *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo

Sarwono, S. W. (2007). *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Steinberg, L., Morris, A., S. (2001). Adolescent development. *Annual Review of Psychology*. 52:83-110.

Suryanto dan Sari, N (2016). Kecerdasan emosi, Anonimitas dan Cyberbullying (Bully Dunia Maya). *Persona Jurnal Psikologi Indonesia Vol.5. No.01*, hal 48-61

Satalina, D (2014) Kecenderungan Perilaku *Cyberbullying* Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Ekstrovert Dan Introvert. *E-Jurnal Universitas Muhammadiyah Malang (Psikologi Terapan)*. 4 (7), hlm.295-310

Smith, P. K., Mahdavi, J., Carvalho, M., Fisher, S., Russel, S., Trippet, N. (2008). *Cyberbullying: its nature and impact in secondary school pupils. Journal of Child Psychology and Psychiatry*, 49,376-385

Vandebosch, H. & L. Green (2019). *Narratives in Research and Interventions on Cyberbullying among Young People: University of Antwerp, Belgium.* https://doi.org/10.1007/978-3-030-0496-7_1

Wicaksana, R. W. (2018). Pengaruh kecerdasan emosi terhadap intensi *Cyberbullying* pada remaja penggunaan media social. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang

Willard, N. E. (2007). *Cyberbullying and Cyberthreats: Responding to the Challenge of online social aggression, threats, and distress. Research in Social Issues.*

Youssef, H. B., & A. B. (2011). Social networking on web 2.0: from emotional intelligence to cyber emotional intelligence. *Management*



Information Systems, 6(2), 21-28. <https://doi.org/10.1111/j.1751-9004.2010.dd>

Yusuf, S., (2005). *Landasan Bimbingan & Konseling*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

You, S. & Lim, S. (2016). Longitudinal predictors of *Cyberbullying* perpetration: Evidence from Korean middle school students. *Personality and Individual Differences*, 89, 172-176. Doi 10.1016/j.paid.2015.10.019.



LAMPIRAN

Lampiran 1: Alat Ukur Penelitian

No	PERYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saat gagal saya merasa sedih				
2	Saya merasa senang saat saya dinyatakan erprestasi				
3	Saya menyukai diri saya apa adanya				
4	Saya yakin dengan kemampuan diri saya				
5	Saya mudah marah tanpa alasan yang jelas				
6	Kadang-kadang saya merasa sedih tanpa mengetahui penyebabnya				
7	Saya merasa minder dengan teman				
8	Saya mencontek saat hasil orang lain				
9	Kegiatan saya membosankan, saya mencari menghibur lain				
10	Saya berusaha menenangkan diri saat marah.				
11	Saya memperhatikan kapan waktu yang tepat untuk menyampaikan perasaansaya kepada orang lain				
12	Saat ada teman yang membuat saya jengkel, saya bias menahan diri tidak memarahinya di depan orang banyak.				
13	Saya berhenti belajar saat merasa bosan				
	marah saya melampiaskan kemarahan dengan menyakiti dan merusak sesuatu berada di dekat saya				



15	Jika orang tua mengecewakan saya, saya mengurung diri di dalam kamar dan tidak mau berbicara				
16	Saat ada teman yang membuat saya jengkel, saya langsung mengungkapkan dengan kata-kata kasar				
17	Bila saya menemui hambatan dalam mencapai suatu tujuan, saya akan berusaha mengatasinya				
18	Saya yakin dengan cita-cita saya, dan akan berusaha keras untuk mewujudkannya				
19	Saya akan terus berusaha mendapatkan nilai-nilai yang tinggi				
20	Saat dalam kesulitan, saya akan bertanya kepada orang lain				
21	Jika ada masalah, saya enggan menyelesaikannya.				
22	Jika saya malas berusaha maka saya akan gagal				
23	Saya suka menunda-nunda pekerjaan				
24	Saya akan pasrah saat ada masalah				
25	Saya bisa mengenali emosi orang lain dengan melihat mata, raut wajah dan perilaku mereka				
26	Saya akan meminta maaf bila teman yang saya ajak Bicara tersinggung dengan perkataan saya				
27	Saya sering menjadi teman curhat				
	lah saya mendengarkan teman yang cerita tentang masalahnya, kemudian				



	saya memberikan tanggapan.				
29	Saya merasa biasa saja saat ada teman yang bersedih.				
30	Kekurangan fisik teman, saya jadikan bahan becandaan				
31	Saya bosan apabila harus mendengarkan masalah yang diceritakan orang lain				
32	Saya cenderung menghindar ketika orang berkeluh kesah kepada saya				
33	Saya senang mampu menyelesaikan masalah				
34	Saya dapat bekerja sama dalam orang lain				
35	Saya senang berkenalan dengan orang-orang yang baru				
36	Saya tahu membedakan cara berbicara dengan orang yang lebih tua, sebaya, maupun lebih muda				
37	Saya lebih senang bekerja sendiri dibandingkan bekerja bersama tim (kelompok)				
38	saya lebih bekerja keras dibandingkan orang lain				
39	Saya merasa sulit untuk bergaul dengan orang-orang sekitar				
40	Saya lebih banyak diam saat berkomunikasi dengan orang lain				



Skala Perilaku Cyberbullying

Pada skala I terdapat aitem beberapa bentuk pernyataan, baca dan pahami baik-baik. Anda diminta untuk menjawab dengan memberikan tanda (√) pada salah satu jawaban yang paling mewakili keadaan diri Anda.

Keterangan : SL : Bila anda SELALU melakukan aktivitas pada pernyataan tersebut. SR : Bila anda SERING melakukan aktivitas pada pernyataan tersebut. HTP : Bila anda HAMPIR TIDAK PERNAH melakukan aktivitas pada pernyataan tersebut. TP : Bila anda TIDAK PERNAH melakukan aktivitas pada pernyataan tersebut

No	PERNYATAAN	SL	SR	HTP	TP
1	Saya menanggapi komentar dari orang lain dengan bahasa yang menyinggung perasaan				
2	Saya mengirim pesan yang bernada kemarahan dengan kata-kata yang menyakiti hati orang lain melalui aplikasi instan messenger seperti WhatsApp, Line, BBM, dll.				
3	Saya mengirim pesan berupa ancaman dengan sengaja melalui aplikasi instant messenger seperti WhatsApp, Line BBM, Instagram, Twitter dan Youtube, dll.				
4	Saya menuliskan hal yang membuat orang lain terpojok dan malu melalui jejaring media social				
	Saya mencuri password jejaring sosial milik orang lain lalu memposting aib orang tersebut				



6	Saya membagikan hal yang bersifat rahasia dari seseorang pada publik melalui kolom komentar di jejaring sosial atau grup online.				
7	Saya mengasingkan anggota yang tidak disukai dalam grup diskusi online dengan cara tidak menanggapi obrolan yang dikirimkan oleh orang tersebut.				
8	Saya memberikan komentar dengan bahasa yang kasar dan vulgar pada postingan orang lain.				
9	Saya mengirimkan pesan yang menyinggung suku, agama melalui aplikasi instan messenger seperti WhatsApp, Line, BBM, dll.				
10	Saya mengirimkan pesan yang membuat orang lain ketakutan melalui aplikasi instant messenger seperti WhatsApp, Line BBM, Instagram, Twitter dan Youtube.				
11	Saya mencari postingan teman saya yang lama, untuk mencari aibnya dan menyebarkannya di grup online atau akun media sosial.				
12	Saya mengirimkan pesan, komentar, postingan status yang menyakiti hati menggunakan akun milik orang lain.				
13	Saya membuat hal pribadi orang lain menjadi bahan tertawaan di media sosial.				
14	Saya sengaja mengeluarkan seseorang dari grup forum diskusi online atau grup jejaring sosial tanpa sepengetahuan orang tersebut.				



15	Saya terlibat perdebatan dengan kata-kata kasar dengan orang lain melalui jejaring social atau forum diskusi online.				
16	Saya menjelekkkan teman saya diakun komentar media sosial saya.				
17	Saya mengirimkan pesan yang mengintimidasi melalui aplikasi instant messenger seperti WhatsApp, Line BBM, Instagram, Twitter dan Youtube, dll.				
18	Saya menuliskan gosip tentang orang lain melalui jejaring sosial atau grup online				
19	Saya mengirimkan pesan yang mengejek atau merendahkan orang lain menggunakan profil jejaring palsu dengan memakai identitas orang lain.				
20	Saya mengunggah dan menyebarkan video tentang orang lain yang bersifat pribadi tanpa izin orang tersebut.				
21	Saya memblokir seseorang yang tidak disukai pada grup forum diskusi atau jejaring social agar tidak bias mengirim pesan ke orang lain dengan sengaja				
22	Saya menggunakan emoticon symbol yang provokatif ketika berkomentar di postingan orang lain.				
23	Saya menjadi stalker seseorang di media sosial untuk mencari kekurangannya dan menjadikannya bahan ejekan.				
	Saya mengawasi aktivitas orang lain dengan mengamati postingan orang				



	tersebut melalui jejaring social dan melakukan terror sehingga ia merasa terganggu..				
25	Saya mengunggah foto orang lain yang sudah di edit dan dijadikan sebuah lelucon di media social.				
26	saya iseng menggunakan akun teman untuk memposting gambar porno.				
27	Saya menyebarkan lelucon yang dibuat dari hal pribadi orang lain melalui media sosial atau grup online.				
28	Saya membuat kekurangan orang lain menjadi sebuah lelucon dan mempostingnya dalam grup online dengan tujuan agar orang lain menertawakan orang tersebut.				
29	Saya suka menjelek-jelekan seseorang lewat postingan agar banyak yang membenci orang tersebut.				
30	Saya berungkali mengirim pesan melalui media sosial mengenai kebencian saya terhadap seseorang secara online.				
31	Saya mengirimkan file atau link dengan sengaja yang sudah terinfeksi virus				
32	Saya memanfaatkan grup online untuk menyerang teman yang saya tidak sukai.				
33	Saya memakai akun teman saya untuk menjelekjelekan orang lain informasi seseorang untuk mempermalukannya.				



34	Saya menyebarkan cerita memalukan mengenai seseorang di media sosial untuk membuatnya malu.				
35	Saya menjadi pencetus awal jika teman saya dijadikan lelucon di grup online.				
36	Saya menulis status di media sosial untuk menyindir teman saya				
37	Saya memanggil atau menyebut orang lain dengan panggilan sesuai dengan kelemahan yang dimiliki orang tersebut melalui jejaring sosial.				
38	Saya mengirimkan postingan komentar yang menjengkelkan berulang kali.				
39	Saya membuka foto di akun media sosial milik orang lain kemudian saya edit dengan hal yang memalukan.				
40	Saya pernah membajak akun teman saya lalu memposting kata-kata kasar di akun media sosialnya				
41	Saya ikut menyebarkan berita lewat broadcast message yang belum diketahui kebenarannya.				
42	Saya akan membiarkan teman saya mengeluarkan teman lain di grup tanpa sebab.				



Lampiran 2: Uji Kelayakan Skala

Component Matrix ^a	
	Component
	1
A1	,573
A6	,882
A12	,907
A17	,890
A23	,881
A30	,859

Extraction Method:
Principal Component
Analysis.

a. 1 components
extracted.

Component Matrix ^a	
	Component
	1
A8	,861
A20	,882
A32	,871
A4	,820
A14	,885
A26	,893

Extraction Method:
Principal Component
Analysis.

a. 1 components
extracted.

Component Matrix ^a	
	Component
	1
A2	,723
A13	,883
A18	,878
A24	,899
A31	,875

Extraction Method:
Principal Component
Analysis.

a. 1 components
extracted.

Component Matrix ^a	
	Component
	1
A9	,886
A15	,877
A27	,865

Extraction Method:
Principal Component
Analysis.

a. 1 components
extracted.

Component Matrix ^a	
	Component
	1
A10	,939
A28	,939

Extraction Method:
Principal Component
Analysis.

a. 1 components
extracted.

Component Matrix ^a	
	Component
	1
A3	,815
A7	,870
A19	,860
A25	,846

Extraction Method:
Principal Component
Analysis.

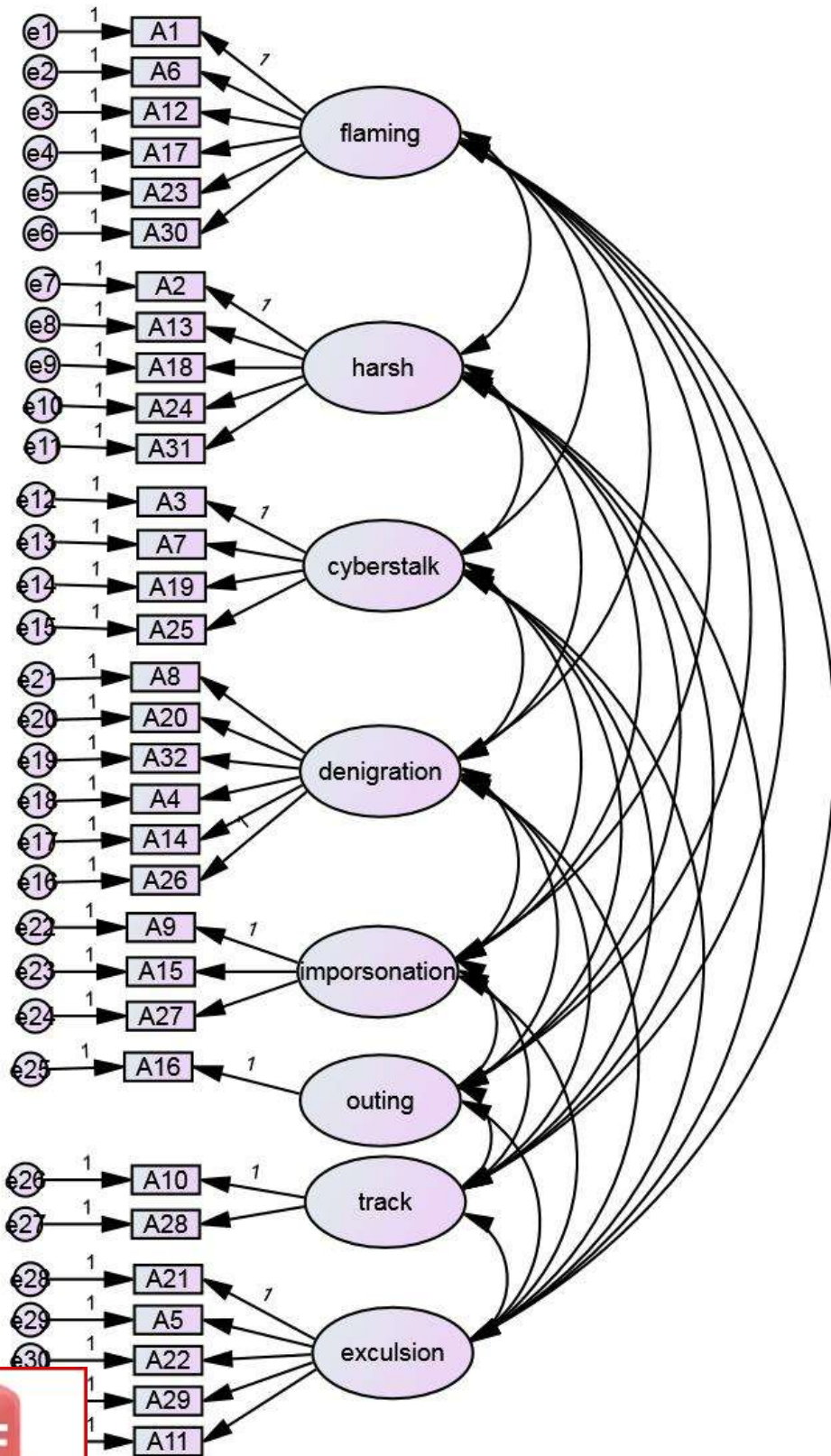
a. 1 components
extracted.

Component Matrix ^a	
	Component
	1
A21	,825
A5	,798
A22	,909
A29	,895
A11	,847

Extraction Method:
Principal Component
Analysis.

a. 1 components
extracted.





Model Fit Summary

CMIN

Model	NPAR	CMIN	DF	P	CMIN/DF
Saturated model	528	,000	0		
Independence model	32	969,362	496	,000	1,954
Zero model	0	2672,000	528	,000	5,061

RMR, GFI

Model	RMR	GFI	AGFI	PGFI
Saturated model	,000	1,000		
Independence model	,434	,637	,614	,599
Zero model	,441	,000	,000	,000

Baseline Comparisons

Model	NFI Delta1	RFI rho1	IFI Delta2	TLI rho2	CFI
Saturated model	1,000		1,000		1,000
Independence model	,000	,000	,000	,000	,000

Parsimony-Adjusted Measures

Model	PRATIO	PNFI	PCFI
Saturated model	,000	,000	,000
Independence model	1,000	,000	,000

NCP

Model	NCP	LO 90	HI 90
Saturated model	,000	,000	,000
Independence model	473,362	388,867	565,642

FMIN

Model	FMIN	F0	LO 90	HI 90
Saturated model	,000	,000	,000	,000
Independence model	5,805	2,835	2,329	3,387



RMSEA

Model	RMSEA	LO 90	HI 90	PCLOSE
Independence model	,076	,069	,083	,000

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,987	42

Analisis Validitas dan Reliabilitas Skala Kecerdasan Emosi

Component Matrix ^a	
	Component
	1
B2	,852
B3	,949
B4	,904

Extraction Method:
Principal Component
Analysis.
a. 1 components
extracted.

Component Matrix ^a	
	Component
	1
B9	,818
B10	,872
B11	,853
B12	,809

Extraction Method:
Principal Component
Analysis.
a. 1 components
extracted.

Component Matrix ^a	
	Component
	1
B17	,846
B18	,887
B19	,884
B20	,883

Extraction Method:
Principal Component
Analysis.
a. 1 components
extracted.

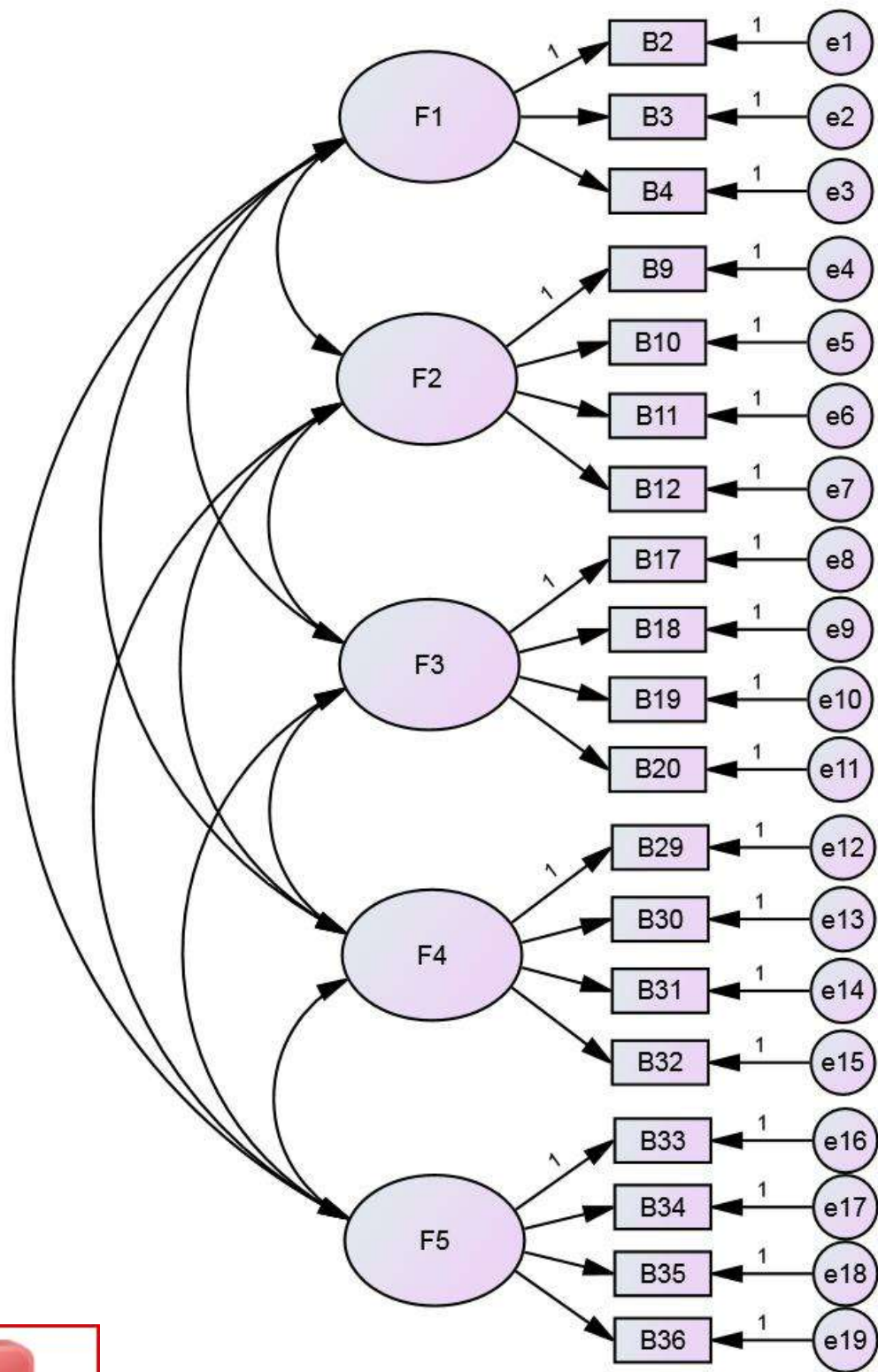
Component Matrix ^a	
	Component
	1
B33	,871
B34	,844
B35	,870
B36	,879

Extraction Method:
Principal Component
Analysis.
a. 1 components
extracted.

Component Matrix ^a	
	Component
	1
B29	,858
B30	,867
B31	,903
B32	,873

Extraction Method:
Principal Component
Analysis.
a. 1 components
extracted.





Model Fit Summary

CMIN

Model	NPAR	CMIN	DF	P	CMIN/DF
Default model	48	285,260	142	,000	2,009
Saturated model	190	,000	0		
Independence model	19	2516,793	171	,000	14,718

RMR, GFI

Model	RMR	GFI	AGFI	PGFI
Default model	,029	,864	,818	,646
Saturated model	,000	1,000		
Independence model	,255	,199	,110	,179

Baseline Comparisons

Model	NFI Delta1	RFI rho1	IFI Delta2	TLI rho2	CFI
Default model	,887	,864	,940	,926	,939
Saturated model	1,000		1,000		1,000
Independence model	,000	,000	,000	,000	,000

Parsimony-Adjusted Measures

Model	PRATIO	PNFI	PCFI
Default model	,830	,736	,780
Saturated model	,000	,000	,000
Independence model	1,000	,000	,000

NCP

Model	NCP	LO 90	HI 90
Default model	143,260	98,951	195,351
Saturated model	,000	,000	,000
Independence model	2345,793	2187,210	2511,739

FMIN

Model	FMIN	F0	LO 90	HI 90
Default model	1,708	,858	,593	1,170
Saturated model	,000	,000	,000	,000
Independence model	15,071	14,047	13,097	15,040



RMSEA

Model	RMSEA	LO 90	HI 90	PCLOSE
Default model	,078	,065	,091	,000
Independence model	,287	,277	,297	,000

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,886	19



Lampiran 3: Profil Responden

Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 15	5	3,0	3,0	3,0
16	40	23,8	23,8	26,8
17	79	47,0	47,0	73,8
18	42	25,0	25,0	98,8
19	2	1,2	1,2	100,0
Total	168	100,0	100,0	

jenis_kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-Laki	61	36,3	36,3	36,3
Perempuan	107	63,7	63,7	100,0
Total	168	100,0	100,0	

Suku

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Balikpapan	1	,6	,6	,6
Bugis	27	16,1	16,1	16,7
Flores	1	,6	,6	17,3
Jawa	7	4,2	4,2	21,4
Makassar	118	70,2	70,2	91,7
Manado	1	,6	,6	92,3
Mandar	1	,6	,6	92,9
Minahasa	1	,6	,6	93,5
Sunda	1	,6	,6	94,0
Toraja	10	6,0	6,0	100,0
Total	168	100,0	100,0	



Kelas

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid kelas 10	46	27,4	27,4	27,4
kelas 11	101	60,1	60,1	87,5
kelas 12	21	12,5	12,5	100,0
Total	168	100,0	100,0	

Jurusan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid IPA	112	66,7	66,7	66,7
IPS	56	33,3	33,3	100,0
Total	168	100,0	100,0	

Tinggal dengan orang tua

OT

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Iya	125	74,4	74,4	74,4
Tidak	43	25,6	25,6	100,0
Total	168	100,0	100,0	

Durasi online perhari

durasi_ol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1-3 jam per hari	19	11,3	11,3	11,3
4-7 jam per hari	129	76,8	76,8	88,1
kurang dari 1 jam per hari	2	1,2	1,2	89,3
lebih dari 7 jam per hari	18	10,7	10,7	100,0
Total	168	100,0	100,0	



Pengalaman korban bullying

Korban

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Iya	29	17,3	17,3	17,3
Tidak	44	26,2	26,2	43,5
Tidak yakin	95	56,5	56,5	100,0
Total	168	100,0	100,0	



Lampiran 4: Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Cyberbullying</i>	168	42,00	127,00	64,5595	26,81690
kec_emosi	168	31,00	72,00	53,7024	8,27851
Valid N (listwise)	168				

kat_Cyberbullying

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	139	82,7	82,7	82,7
	Tinggi	29	17,3	17,3	100,0
	Total	168	100,0	100,0	

kat_Cyberbullying

jenis_kelamin			Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Laki-Laki	Valid	Sedang	47	77,0	77,0	77,0
		Tinggi	14	23,0	23,0	100,0
		Total	61	100,0	100,0	
Perempuan	Valid	Sedang	92	86,0	86,0	86,0
		Tinggi	15	14,0	14,0	100,0
		Total	107	100,0	100,0	



kat_Cyberbullying

kelas			Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
kelas 10	Valid	Sedang	42	91,3	91,3	91,3
		Tinggi	4	8,7	8,7	100,0
		Total	46	100,0	100,0	
kelas 11	Valid	Sedang	81	80,2	80,2	80,2
		Tinggi	20	19,8	19,8	100,0
		Total	101	100,0	100,0	
kelas 12	Valid	Sedang	16	76,2	76,2	76,2
		Tinggi	5	23,8	23,8	100,0
		Total	21	100,0	100,0	

kat_Cyberbullying

OT			Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Iya	Valid	Sedang	104	83,2	83,2	83,2
		Tinggi	21	16,8	16,8	100,0
		Total	125	100,0	100,0	
Tidak	Valid	Sedang	35	81,4	81,4	81,4
		Tinggi	8	18,6	18,6	100,0
		Total	43	100,0	100,0	

kat_Cyberbullying

durasi_ol			Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1-3 jam per hari	Valid	Sedang	18	94,7	94,7	94,7
		Tinggi	1	5,3	5,3	100,0
		Total	19	100,0	100,0	
4-7 jam per hari	Valid	Sedang	106	82,2	82,2	82,2
		Tinggi	23	17,8	17,8	100,0
		Total	129	100,0	100,0	
8-11 jam per hari	Valid	Sedang	2	100,0	100,0	100,0
		Tinggi	0	0,0	0,0	100,0
		Total	2	100,0	100,0	
>11 jam per hari	Valid	Sedang	13	72,2	72,2	72,2
		Tinggi	5	27,8	27,8	100,0
		Total	18	100,0	100,0	



kat_Cyberbullying

korban			Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Iya	Valid	Sedang	24	82,8	82,8	82,8
		Tinggi	5	17,2	17,2	100,0
		Total	29	100,0	100,0	
Tidak	Valid	Sedang	36	81,8	81,8	81,8
		Tinggi	8	18,2	18,2	100,0
		Total	44	100,0	100,0	
Tidak yakin	Valid	Sedang	79	83,2	83,2	83,2
		Tinggi	16	16,8	16,8	100,0
		Total	95	100,0	100,0	

kat_eq

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	20	11,9	11,9	11,9
	Sedang	120	71,4	71,4	83,3
	Tinggi	28	16,7	16,7	100,0
	Total	168	100,0	100,0	



Lampiran 5: Uji Asumsi dan Hipotesis

Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		kec_emosi	Cyberbullyin <i>g</i>	Unstandardized Residual
N		168	168	168
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	53,7024	64,5595	,0000000
	Std. Deviation	8,27851	26,81690	24,77013648
Most Extreme Differences	Absolute	,199	,204	,125
	Positive	,164	,204	,119
	Negative	-,199	-,200	-,125
Test Statistic		,199	,204	,125
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c	,000 ^c	,000 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
<i>Cyberbullyin</i> <i>g</i> *	Between Groups	(Combined)	45866,027	34	1349,001	2,417	,000
		Linearity	17632,941	1	17632,941	31,593	,000
	kec_emosi	Deviation from Linearity	28233,085	33	855,548	1,533	,048
		Within Groups	74231,378	133	558,131		
Total			120097,405	167			



Uji Hipotesis (Korelasi)

Correlations

		<i>Cyberbullyin</i> <i>g</i>	kec_emosi
Spearman's rho	<i>Cyberbullyin</i>	Correlation Coefficient	1,000
	<i>g</i>	Sig. (2-tailed)	-,209**
		N	,007
		168	168
	kec_emosi	Correlation Coefficient	-,209**
		Sig. (2-tailed)	1,000
		N	,007
		168	168

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

